

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal beberapa hal, antara lain:

1. Pemeriksaan *marshall* campuran biasa didapatkan kadar aspal teoritis yaitu sebesar 6 %. Setelah dilakukan penelitian, diperoleh kadar aspal optimum sebesar 5,85 %. Kadar aspal optimum tersebut digunakan untuk mix desain campuran aspal penggunaan kapur sebagai *filler* dengan kadar kapur 0%,25%,50%,75%,100% dari jumlah total *filler* pada campuran yaitu sebesar 3% dari total berat agregat campuran. Dari pengujian tersebut diperoleh kadar kapur optimum sebesar 82,5%.
2. Setelah dilakukan pengujian campuran aspal tanpa penggunaan *filler* kapur pada campuran *SMA (Split Mastic Asphalt)* diperoleh nilai paramater *Marshall* yang sesuai spesifikasi yaitu nilai Stabilitas, Kelelahan, *VMA*, *VIM*, *VFB* pada kadar aspal optimum sebesar 5,85%. Untuk pengujian penggunaan kapur sebagai *filler* dengan nilai kadar kapur optimum sebesar 82,5%, diperoleh nilai parameter *Marshall* yang sesuai spesifikasi yaitu nilai Stabilitas, *VIM*, dan *VMA*. Maka dapat disimpulkan, bahwa penggunaan kapur sebagai *filler* pada campuran aspal *SMA* tidak dapat memperkuat mutu campuran aspal tersebut.

3. Pada pengujian ini, campuran aspal tanpa penggunaan *filler* kapur memiliki mutu yang lebih baik dari pada campuran aspal yang menggunakan *filler* kapur dengan jenis campuran aspal yang diuji yaitu campuran aspal *Split Mastic Asphalt (SMA)*.

5.2 Saran

Berdasarkan pengerjaan tugas akhir yang telah dilaksanakan, didapatkan saran sebagai berikut:

1. Untuk selanjutnya penggunaan kapur Kamang Mudiak tidak disarankan digunakan pada jenis perkerasan *split mastic asphalt*, dikarenakan hasil pengujian yang didapatkan tidak dapat meningkatkan mutu dari perkerasan tersebut,
2. Untuk penelitian selanjutnya digunakan metode yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang bisa dijadikan perbandingan dengan pengujian yang telah dilakukan, baik metode penentuan kadar aspal teoritis dan metode penentuan kadar optimum dari aspal dan kapur, maupun penentuan komposisi agregat campuran.

